



KABUPATEN TANGERANG
2024

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

CANDU TANDING
(Budidaya Lele dan Aquaponik)



Kabupaten Tangerang

CANDU TANDING
(Budidaya Lele dan Aquaponik)

INOVASI DAERAH
TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap isu kesehatan, khususnya dalam upaya promotif dan preventif, masih menjadi tantangan besar di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat menjadi dasar dari lemahnya upaya pencegahan penyakit. Menteri Kesehatan dan Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kemenkes RI telah menegaskan pentingnya reformasi sistem promosi kesehatan sebagai bentuk transformasi kesehatan nasional.

Di sisi lain, UPTD Puskesmas Gunung Kaler yang melayani 100–150 pasien setiap hari memiliki potensi besar sebagai media edukasi kesehatan. Sayangnya, beberapa sarana penyampaian informasi kesehatan seperti papan informasi di ruang tunggu belum dimanfaatkan secara optimal. Ruang tunggu menjadi titik strategis karena pasien dan pengantar cenderung memiliki waktu tunggu yang bisa digunakan untuk menerima informasi kesehatan. Oleh karena itu, Puskesmas Gunung Kaler menggagas inovasi "CANDU TANDING", yaitu media edukasi dalam bentuk bacaan yang dipasang di dinding, memanfaatkan papan informasi yang sebelumnya kosong.

Inovasi ini mendorong keterpaparan informasi secara pasif, namun efektif, dengan harapan membangun budaya literasi kesehatan di lingkungan Puskesmas dan mendorong masyarakat lebih sadar terhadap perilaku sehat.

B. TUJUAN

Tujuan pelaksanaan inovasi CANDU TANDING adalah:

1. Terlaksananya promosi kesehatan melalui edukasi tidak langsung di dinding informasi.
2. Meningkatkan kreativitas petugas kesehatan dalam menyampaikan informasi.
3. Membangun budaya literasi kesehatan bagi pasien dan petugas.

C. MANFAAT

Manfaat yang diharapkan dari CANDU TANDING meliputi:

1. Menjadi media komunikasi untuk meningkatkan pengetahuan pasien.
2. Mendorong peningkatan kreativitas tenaga kesehatan dalam menyampaikan informasi.
3. Membangun budaya literasi kesehatan di lingkungan Puskesmas.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi "CANDU TANDING" menghadirkan pendekatan baru dalam pelaksanaan promosi kesehatan yang bersifat pasif namun tepat sasaran. Kebaruan utama dari inovasi ini adalah optimalisasi area non-fungsional (papan dinding yang tidak terkelola) menjadi sarana edukatif yang efektif. Biasanya, promosi kesehatan hanya dilakukan melalui penyuluhan verbal atau media elektronik seperti televisi dan video. "CANDU TANDING" menambahkan dimensi literasi visual melalui media baca yang mudah diakses kapan saja, tanpa bergantung pada waktu dan kehadiran petugas.

Keunikan lainnya terletak pada kesederhanaan namun konsistensi dalam penyampaian informasi. Dengan desain visual yang menarik dan pesan yang relevan, papan informasi menjadi sarana promosi kesehatan yang menarik perhatian pasien, baik secara langsung maupun tidak langsung. Inovasi ini juga menciptakan kebiasaan baru di lingkungan pelayanan kesehatan, yaitu membaca sambil menunggu, yang jarang ditemukan di fasilitas kesehatan tingkat pertama.

Selain berdampak pada pengetahuan pasien, "CANDU TANDING" mendorong tenaga kesehatan untuk lebih kreatif dan aktif dalam menyusun dan menampilkan informasi. Dengan pendekatan ini, dinding yang sebelumnya diam dan tidak berguna, kini menjadi media dinamis dan edukatif, yang bisa ditiru dan dikembangkan di puskesmas lain.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi "CANDU TANDING" disusun dengan prinsip efisiensi ruang dan pemberdayaan informasi. Inovasi ini memanfaatkan papan atau dinding yang tersedia di ruang tunggu pelayanan sebagai tempat pemasangan media informasi kesehatan. Papan yang sebelumnya tidak berfungsi, kini difungsikan ulang menjadi "etalase pengetahuan" yang dirancang dengan tampilan menarik dan mudah dibaca oleh pengunjung.

Media yang digunakan berupa poster, leaflet, infografis, dan materi visual lainnya yang dirancang dengan ukuran proporsional, warna cerah, dan bahasa yang mudah dimengerti oleh berbagai kalangan. Konten edukasi mencakup topik-topik umum seperti pencegahan stunting, gizi seimbang, PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), imunisasi, kesehatan ibu dan anak, serta promosi vaksinasi.

Desain implementasi juga memasukkan unsur rotasi informasi, di mana setiap pekan atau dua minggu sekali, isi papan akan diperbarui sesuai tema kesehatan nasional atau kebutuhan lokal. Dengan sistem rotasi ini, papan tidak menjadi monoton dan masyarakat dapat terus mendapatkan informasi baru. Petugas promosi kesehatan bertanggung jawab menyusun konten dan menjalin koordinasi lintas sektor jika dibutuhkan materi dari instansi lain. Desain inovasi ini dibuat sederhana namun berdampak besar dalam menciptakan keterpaparan informasi yang konsisten.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Proses pelaksanaan inovasi “CANDU TANDING” dimulai dari evaluasi fasilitas ruang tunggu yang tidak optimal. Petugas promosi kesehatan kemudian mengidentifikasi potensi papan mading yang tidak dimanfaatkan dan menggagas ide pemanfaatannya menjadi papan informasi edukatif. Proses dimulai dengan pembersihan dan persiapan area dinding, diikuti dengan desain konten poster yang sesuai dengan kebutuhan pasien Puskesmas Gunung Kaler.

Pembuatan konten dilakukan secara kolaboratif, melibatkan petugas promkes, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya. Setiap konten diuji kelayakan komunikasinya sebelum dicetak dan dipasang. Poster yang dipasang dikemas dalam format informatif dan visual menarik, disesuaikan dengan waktu kampanye atau isu kesehatan yang sedang berkembang.

Setelah pemasangan, dilakukan pemantauan terhadap interaksi masyarakat terhadap media bacaan, baik melalui pengamatan langsung, diskusi, maupun pengisian kuesioner singkat. Evaluasi dilakukan untuk melihat seberapa efektif keterpaparan informasi terhadap peningkatan pengetahuan pasien. Inovasi ini juga diposisikan sebagai bagian dari SOP penyuluhan tidak langsung di dalam gedung.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

“CANDU TANDING” menjadi bagian dari layanan promosi kesehatan yang terintegrasi dengan aktivitas lain di Puskesmas Gunung Kaler. Inovasi ini mendukung penyuluhan langsung yang dilakukan oleh petugas promkes, serta melengkapi media audio-visual yang sudah ada, seperti pemutaran video kesehatan di ruang tunggu.

Integrasi layanan juga melibatkan pengelolaan konten secara berkala berdasarkan hasil identifikasi masalah kesehatan masyarakat setempat. Misalnya, jika terjadi peningkatan kasus DBD atau stunting, maka konten yang ditampilkan akan fokus pada edukasi tersebut. Selain itu, inovasi ini terhubung dengan kegiatan kampanye kesehatan lainnya seperti Posbindu, Posyandu, dan kegiatan sekolah sehat.

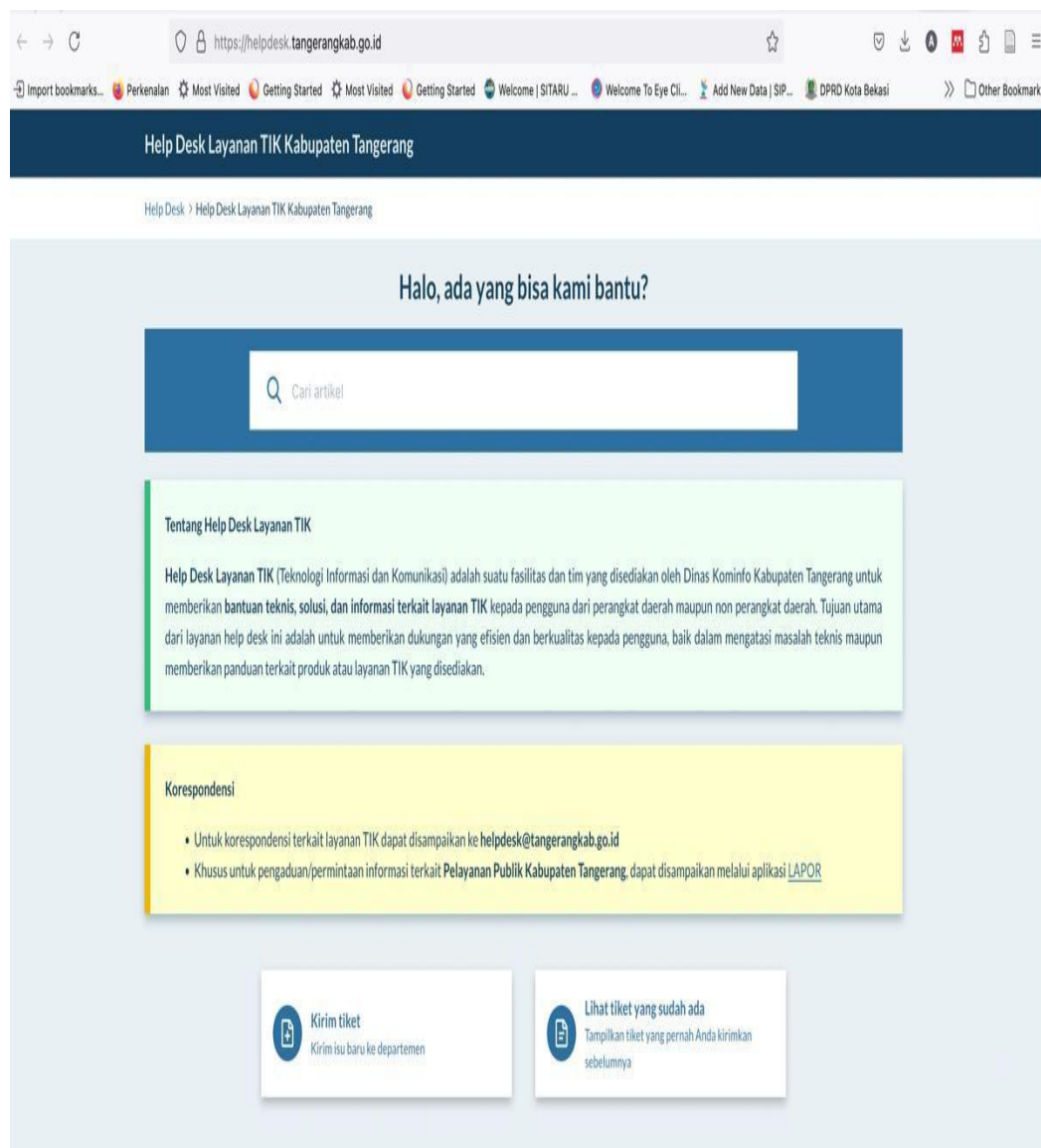
Dari sisi internal, “CANDU TANDING” memperkuat sinergi antar bidang di Puskesmas, seperti petugas gizi, KIA, dan imunisasi, untuk menyumbangkan materi edukasi yang sesuai dengan kompetensinya. Kegiatan ini juga membuka peluang kolaborasi dengan dinas atau instansi luar, seperti Dinas Kominfo atau Dinkes Kabupaten, untuk penyediaan materi visual yang relevan.

Dengan demikian, inovasi ini tidak berjalan sendiri, tetapi menjadi bagian integral dari sistem pelayanan yang bersifat holistik, menyentuh aspek edukasi, komunikasi, dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang kesehatan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas kesehatan agar lebih efektif dan efisien.

Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi, berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 1. Informasi Layanan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



Gambar 2. Layanan Inovasi Daerah berbasis TIK



Gambar 3. Layanan Inovasi Daerah berbasis TIK

BAB III

PENUTUP

Inovasi “CANDU TANDING” adalah wujud nyata dari komitmen UPTD Puskesmas Gunung Kaler dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat melalui pendekatan sederhana, murah, namun sangat efektif. Dengan memanfaatkan ruang tunggu sebagai sarana edukasi, inovasi ini menjawab tantangan keterbatasan waktu dan keterlibatan aktif dalam penyuluhan langsung. Edukasi pasif ini menciptakan pengalaman yang informatif dan menyenangkan bagi pasien dan pengunjung.

Melalui sistem ini, tidak hanya pasien yang mendapat manfaat, tetapi juga tenaga kesehatan yang terdorong lebih kreatif dan komunikatif dalam menyusun materi informasi. Dalam jangka panjang, “CANDU TANDING” diharapkan mampu membentuk budaya baru—budaya membaca dan mencari informasi kesehatan—yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat.

Model ini juga sangat mungkin untuk direplikasi di fasilitas layanan kesehatan lainnya, khususnya di daerah pedesaan yang memiliki keterbatasan akses informasi. Dengan penguatan SOP, kolaborasi lintas sektor, dan pelibatan masyarakat, inovasi ini akan terus berkembang menjadi gerakan literasi kesehatan yang masif dan berkelanjutan.



KABUPATEN TANGERANG 2024